

LAPORAN  
PENELITIAN AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

**PERSPEKTIF SIKAP ILMIAH MASYARAKAT TERHADAP  
PANDEMI COVID 19**



Tim Pengusul

Ketua Peneliti: Ranti An Nisaa M.Pd NIDN. 0322118801

Anggota Peneliti: Eka Kartikawati M.Pd NIDN. 0324088801

Nomor Surat Kontrak Penelitian : 823/F.03..07/2020

Nilai Kontrak : Rp.8.000.000

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA

2020

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**Penelitian AI-Islam Kemuhammadiyah**

**Judul Penelitian**

**Perspektif Sikap Ilmiah Masyarakat Terhadap Pandemi Covid 19**

Jenis Penelitian : **Penelitian AI-Islam Kemuhammadiyah**

Ketua Peneliti : Ranti An nisaa M.Pd

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/1105>

Contoh link: <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/978>

**Fakultas** : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Anggota Peneliti : Eka Kartikawati M.Pd

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/647>

Contoh link: <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/978>

Waktu Penelitian : 6 Bulan

**Luaran Penelitian**

Luaran Wajib : Jurnal Nasional

Status Luaran Wajib : **In Review**

---

Mengetahui,

Jakarta, 16 Desember 2020

**Ketua Program Studi**

Ketua Peneliti



**Dra. Maryanti Setyaningsih M.Si**

**Ranti An Nisaa M.Pd**

**NIDN. 00022126501**

**NIDN.0304128702**

Menyetujui,

Dekan **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Ketua Lemlitbang UHAMKA

**Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd**

**Prof. Dr. Suswandari, M.Pd**

**NIDN.0317126903**

**NIDN. 0020116601**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur  
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : 179 / F.03.07 / 2020  
Tanggal : 12 Juni 2020

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pada hari ini, Jum'at, tanggal Dua Belas, bulan Juni, Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini **Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**; **RANTI AN NISAA M.PD.**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **PERSPEKTIF SIKAP ILMIAH MASYARAKAT TERHADAP PANDEMI COVID 19** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Bacth 2 Tahun 2019 melalui [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

Pasal 2

Bukti luaran penelitian wajib dan tambahan harus sesuai sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1, Luaran penelitian yang dimaksud dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan penelitian yang diunggah melalui [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 12 Juni 2020 dan selesai pada tanggal 12 November 2020.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.8.000.000,- (Terbilang : *Delapan Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2019/2020.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;  
(1) Termin I 70 % : Sebesar 5.600.000 (Terbilang: *Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*) setelah

PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 2.400.000 (Terbilang: Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

#### Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.

(3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen)

Jakarta, 12 Juni 2020

PIHAK PERTAMA  
Lembaga Penelitian dan Pengembangan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Ketua,



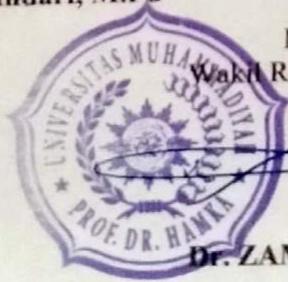
Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd

PIHAK KEDUA  
Peneliti,



RANTI AN NISAA M.PD

Mengetahui  
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

## ABSTRAK

Pandemi covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit covid 2019 di seluruh dunia. dalam menghadapi pandemi covid-19, beberapa sikap-sikap baik ilmiah dan non ilmiah pastilah akan beredar di berbagai kalangan masyarakat sebagai bagian sikap berpikir untuk mengetahui dan memahami pandemi tersebut. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis perspektif sikap ilmiah masyarakat terhadap pandemi covid 19. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran mengenai persepsi sikap ilmiah yang mencakup pengetahuan, sikap dan perilaku yang terjadi pada masyarakat berbagai kalangan dalam menghadapi pandemic covid-19. hasil penelitian Sebesar 37,5% responden mempunyai sikap selalu ingin tahu berita terbaru tentang covid-19, 65,5% responden bersikap kritis dalam mencari informasi mengenai covid-19 seperti gejala, penyebaran dan pencegahannya, Sikap terbuka responden tentang mengikuti anjuran dari pemerintah seperti mengikuti protokol kesehatan didapatkan hasil sebesar 82,8% mematuhi dan sikap ilmiah objektif sebesar 37,5% responden menjawab jika mereka bertemu dengan orang yang tidak menerapkan protokol kesehatan di suatu tempat umum, maka akan menegurnya.

**Kata Kunci:** *sikap ilmiah, covid-19, kritis, terbuka*

## DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT KONTRAK .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	1
C. Tujuan .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	2
BAB II KAJIAN TEORI	
A. State of the art .....	3
B. Nilai Kebaruan.....	3
C. Kajian Teori .....	3
D. Road Map Penelitian .....	6
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Alur Penelitian .....	7
B. Lokasi penelitian .....	7
C. Metode penelitian.....	7
D. Desain penelitian.....	8
E. Populasi dan Sampel.....	9
F. Teknik Pengumpulan Data.....	9
G. Instrumen dan Analisis Data.....	9
H. Indikator Capaian Hasil Penelitian.....	9
I. Fishbond Penelitian.....	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil .....	10
B. Pembahasan.....	14
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan .....	17
B. Saran.....	17
BAB 6 LUARAN YANG DICAPAIAN	
DAFTAR PUSTAKA .....	20
LAMPIRAN.....	21
BAB 7 RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 State of the art.....3

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Persentase Responden Penelitian.....	10
Gambar 4.2. Rata-rata pengetahuan responden.....	11
Gambar 4.3. Rata-rata sikap bersalaman responden.....	11
Gambar 4.4. Rata-rata sikap bertemu responden.....	12
Gambar 4.5. persentase pencegahan covid-19.....	13
Gambar 4.6. Persentase sikap ilmiah responden.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Artikel Luaran Wajib .....	26
Artikel Luaran tambahan .....	27

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit covid 2019 di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona. Penyebaran pandemi Covid-19 sangat bergerak cepat setiap harinya (World Health Organization, 2020b). Menurut Prof. H. Masdar Hilmy Guru Besar dan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya dalam laman harian kompas menyatakan bahwa Tingkat mortalitas persebaran virus corona di Indonesia termasuk yang tertinggi di Asia Tenggara (8,46%) akibat kegigihan sikap-sikap non-ilmiah.

Menghadapi pandemi Covid-19, beberapa sikap-sikap baik ilmiah dan non ilmiah pastilah akan beredar di berbagai kalangan masyarakat sebagai bagian sikap berpikir untuk mengetahui dan memahami pandemi tersebut. konstruksi sikap-sikap ilmiah tidak selalu berhubungan langsung dengan bagian penyebab atau penyebarannya. Konstruksi non-ilmiah tersebut justru akan menjadikan penyebaran pandemi tersebut semakin buruk. Maka dari itu, diperlukan sikap kerendahhatian dari berbagai kalangan masyarakat untuk memberikan penanganan peristiwa pandemi Covid-19 tersebut kepada pihak-pihak yang mempunyai otoritas serta kebijakan-kebijakan yang terkait seperti WHO, pemerintahan dan kementerian kesehatan. Pribadi masing-masing orang juga akan sangat membantu ikut serta dalam mensukseskan kegiatan atau kebijakan yang ada nantinya. Ada ungkapan populer yaitu jika Anda tidak dapat membantu menyelesaikan masalah maka jangan menjadi bagian dari masalah tersebut. Hal inilah yang ingin peneliti lihat seberapa besar perpektif masyarakat terhadap pandemi covid 19 ini yang di lihat dari beberapa aspek seperti pengetahuan, sikap dan perilaku.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang itulah maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perspektif dari berbagai kalangan masyarakat termasuk warga muhammadiyah dalam menghadapi covid-19.?”

### **C. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis perspektif sikap ilmiah dari berbagai kalangan masyarakat terhadap pandemi covid 19.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai upaya mendeteksi perspektif sikap ilmiah dari berbagai kalangan masyarakat terhadap pandemi covid 19.
2. Sebagai bahan referensi untuk dilakukannya penelitian yang berlanjut tentang sikap ilmiah yang dikaitkan dengan masalah terbaru.
3. Sebagai bahan informasi yang terbaru antara sikap ilmiah dan sikap non ilmiah yang ada pada kalangan masyarakat

**BAB 2.**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**A. State of the art**

**Tabel 2.1 State of the art**

No	Judul Penelitian	Pembahasan
1.	<p>Analisis Sikap Ilmiah Dan Tanggapan Mahasiswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Praktikum Tahun: 2011</p> <p>Peneliti: Sri sukaesih</p> <p>Metode: quasi eksperimen</p>	<p><b>Hasil Penelitian:</b>  <b>bahwa pembelajaran berbasis praktikum dapat mengembangkan sikap ilmiah mahasiswa pada topik Keanekaragaman hayati yang hasilnya lebih baik dari pada mahasiswa dengan pembelajaran biasa. Pembelajaran berbasis praktikum dapat mengembangkan sikap ilmiah karena pembelajaran menuntut mahasiswa terlibat langsung di dalam kegiatan ilmiah. Kegiatan ilmiah yang dilaksanakan dalam pembelajaran dapat mengembangkan sikap ilmiah.</b></p> <p><b>Hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan: Penelitian ini berhubungan dengan analisis sikap ilmiahnya walaupun yang akan dilakukan adalah tentang pandemi</b></p>
2.	<p><b>Perspektif Kalangan Muda tentang Kesehatan Reproduksi sebagai Upaya Pencegahan Dini Penyimpangan Perilaku Seksual di SMA dan SMK Kabupaten Bekasi</b></p> <p>"</p> <p>Tahun: 2020</p> <p>Peneliti: devi anugrah, maesaroh, eka kartikawati</p> <p>Metode: deskriptif kuantitatif</p>	<p><b>Hasil Penelitian:</b>  hasil penelitian diketahui 69,9% remaja pelajar di Bekasi telah mengetahui konsep dasar reproduksi pada remaja. Terdapat 30,1% diantara sampel penelitian yang tidak mengetahui konsep dasar reproduksi. Sekitar 1,8-11,5% remaja menyatakan sikap setuju terhadap perilaku seksual pranikah dan penyimpangan seksual</p> <p><b>hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan: Penelitian ini hubungannya dengan perspektif kalangan muda yang penelitian nanti akan dilakukan untuk kalangan muhammadiyah sebagai subjeknya</b></p>

**B. Nilai Kebaharuan**

Nilai-nilai kebaruaran pada penelitian ini adalah menganalisis persepsi sikap ilmiah masyarakat terhadap pandemi Covid-19. Pandemic covid-19 memang kejadian yang masih baru terjadi dan yang dianalisis adalah sikap ilmiahnya yang mengenai pada pengetahuan, sikap dan perilaku berbagai kalangan masyarakat.

**C. Kajian Teori**

1. Sikap Ilmiah

Menurut Baharuddin sikap ilmiah adalah sikap yang diperlihatkan oleh para ilmuwan saat mereka melakukan kegiatan sebagai seorang ilmuwan. Dengan kata lain, kecenderungan individu ini dilakukan untuk bertindak atau berperilaku dalam memecahkan suatu masalah secara sistematis melalui langkah-langkah ilmiah. The Liang Gie mengemukakan bahwa sikap ilmiah adalah suatu kecenderungan pribadi seorang ilmuwan untuk berperilaku atau memberikan tanggapan dalam hal-hal tertentu sesuai dengan pemikiran ilmiahnya atau tidak

bertentangan dengan citra keilmuan pada umumnya.(Astika et al., 2013). Burhanuddin Salam mengemukakan bahwa sikap ilmiah merupakan suatu pandangan seseorang terhadap cara berpikir yang sesuai dengan metode keilmuan, sehingga timbullah kecenderungan untuk menerima ataupun menolak terhadap cara berpikir yang sesuai dengan keilmuan tersebut. Seorang ilmuwan jelas harus memiliki sikap yang positif, atau kecenderungan untuk menerima cara berpikir yang sesuai dengan metode keilmuan, yang dimanifestasikan di dalam kognisinya, emosi atau perasaannya serta di dalam perilakunya. Pengelompokan sikap ilmiah yang dikemukakan oleh para ahli sangat bervariasi, meskipun apabila ditelaah lebih jauh hampir tidak ada.(Tursinawati, 2013).

Dimensi sikap ilmiah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rasa ingin tahu yang tinggi, sikap jujur, sikap kritis, sikap luwes, dan teliti. (Dimiyati, 2013) Menurut ahli lainnya Orang yang berjiwa ilmiah adalah orang yang memiliki tujuh macam sikap ilmiah. Ketujuh macam sikap ilmiah tersebut adalah sikap ingin tahu, kritis, terbuka, objektif, rela menghargai karya orang lain, berani mempertahankan kebenaran dan menjangkau ke depan.

- a. Sikap ingin tahu diwujudkan dengan selalu bertanya-tanya tentang berbagai hal. Mengapa demikian? Apa saja unsur-unsurnya? Bagaimana kalau diganti dengan komponen yang lain? Dan seterusnya.
- b. Sikap kritis direalisasikan dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya, baik dengan jalan bertanya kepada siapa saja yang diperkirakan mengetahui masalah maupun dengan membaca sebelum menentukan pendapat untuk ditulis.
- c. Sikap terbuka dinyatakan dengan selalu bersedia mendengarkan keterangan dan argumentasi orang lain.
- d. Sikap objektif diperlihatkan dengan cara menyatakan apa adanya, tanpa dibarengi perasaan pribadi.
- e. Sikap rela menghargai karya orang lain diwujudkan dengan mengutip dan menyatakan terima kasih atas karangan orang lain, dan menganggapnya sebagai karya yang orisinal milik pengarangnya.
- f. Sikap berani mempertahankan kebenaran diwujudkan dengan membela fakta atas hasil penelitiannya.
- g. Sikap menjangkau ke depan dibuktikan dengan sikap futuristic, yaitu berpandangan jauh, mampu membuat hipotesis dan membuktikannya dan bahkan mampu menyusun suatu teori baru  
(Patrianingsih & Kaseng, 2016)

## 2. Covid-19

Covid-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus (menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid 19 dari Maret 2020. Siapa pun dapat terinfeksi virus corona. Akan tetapi, bayi dan anak kecil, serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini. Selain itu, kondisi musim juga mungkin berpengaruh. Contohnya, di Amerika Serikat, infeksi virus corona lebih umum terjadi pada musim gugur dan musim dingin.. Di samping itu, seseorang yang tinggal atau berkunjung ke daerah atau negara yang rawan virus corona, juga berisiko terserang penyakit ini. Misalnya, berkunjung ke Tiongkok, khususnya kota Wuhan, yang pernah menjadi wabah COVID-19 yang bermula pada Desember 2019. (World Health Organization, 2020a).

Infeksi coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti:

- Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin).
- Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.
- Tinja atau feses (jarang terjadi)

Khusus untuk COVID-19, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Di samping itu, metode transmisi COVID-19 juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis COVID-19 diduga bersumber dari hewan. Virus corona COVID-19 merupakan virus yang beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar. Sebenarnya virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi manusia dan menyebar ke individu lainnya. Namun, kasus di Tiongkok kini menjadi bukti nyata kalau virus ini bisa menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, kini penularannya bisa dari manusia ke manusia.

### 3. Gejala Infeksi Coronavirus

Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan:

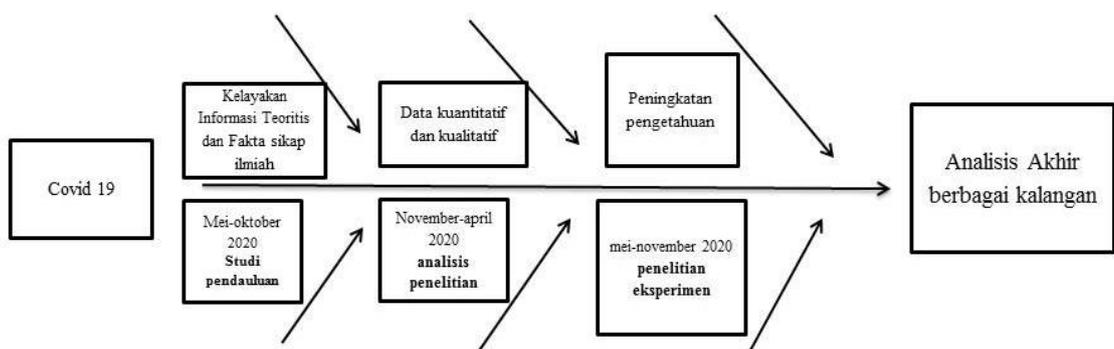
- a. Hidung beringsus.
- b. Sakit kepala.
- c. Batuk.
- d. Sakit tenggorokan.
- e. Demam.
- f. Merasa tidak enak badan.

Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia

#### 4. Diagnosis Infeksi Coronavirus

Untuk mendiagnosis infeksi virus corona, dokter akan mengawali dengan anamnesis atau wawancara medis. Di sini dokter akan menanyakan seputar gejala atau keluhan yang dialami pasien. Selain itu, dokter juga akan melakukan pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan darah untuk membantu menegakkan diagnosis. Dokter mungkin juga akan melakukan tes dahak, mengambil sampel dari tenggorokan, atau spesimen pernapasan lainnya. Untuk kasus yang diduga infeksi novel coronavirus, dokter akan melakukan swab tenggorokan, DPL, fungsi hepar, fungsi ginjal, dan PCT/CR

#### D. Road map penelitian

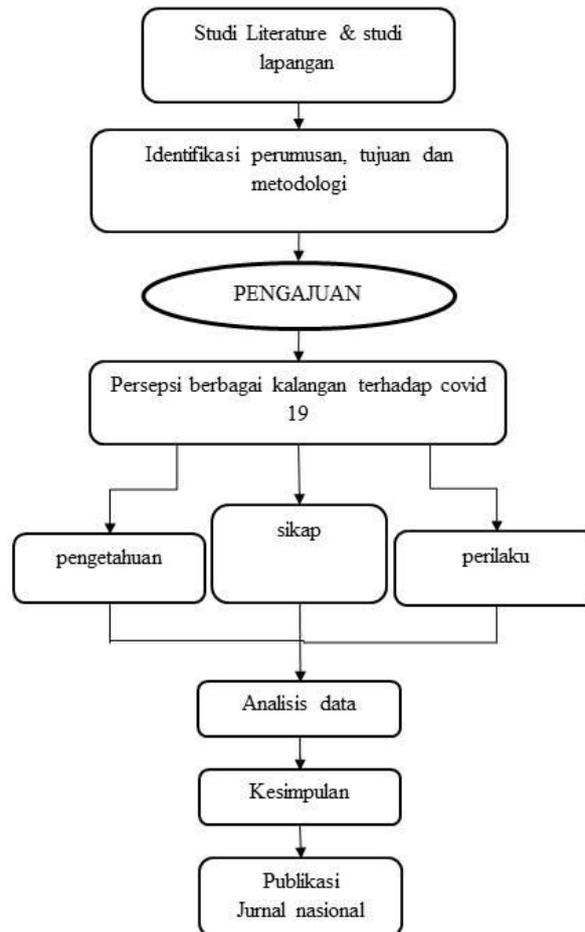


Road penelitian ini terarah dimulai dari mencari kelayakan informasi teoritis dan fakta dari sikap ilmiah nya di 3 bulan awal penelitian kemudian, dibulan berikutnya akan dicari data secara kuantitatif dan kualitatifnya sehingga bisa dicari fakta baru sebagai analisis penelitian. Bulan-bulan selanjutnya dapat dilakukan penelitian eksperimen yang didasari dari

penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga hasil akhirnya akan didapat berbagai informasi dan fakta secara keseluruhan dan dari berbagai kalangan

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### A. Alur Penelitian



### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat umum yang terdiri dari beberapa kalangan pendidik, pelajar, karyawan, wiraswasta dan ibu rumah tangga. Waktu penelitian pada tahun ajaran 2019/2020 pada bulan juni sampai agustus.

### C. Konsep Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran mengenai persepsi sikap ilmiah yang mencakup pengetahuan, sikap dan perilaku yang terjadi pada masyarakat berbagai kalangan dalam menghadapi pandemic covid-19.

### D. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya.

### E. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat kalangan umum di berbagai daerah pengambilan sampel dengan teknik survei.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat umum melalui google form. Google form tersebut mencakup beberapa pertanyaan-pertanyaan mengenai persepsi dalam hal pengetahuan, sikap dan prilaku dalam menghadapi covid-19.

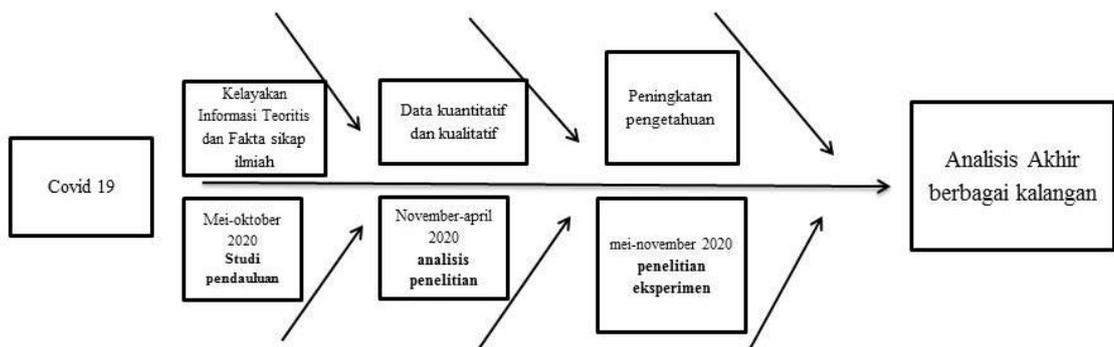
### G. Instrumen Dan Analisis Data,

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan ada beberapa pertanyaan yang mencakup beralasan terbuka dimana subejk penelitian harus memberikan alasan disetiap pertanyaan yang memerlukan jawaban yang beralasan. Google form tersebut mencakup beberapa pertanyaan-pertanyaan mengenai persepsi dalam hal pengetahuan, sikap dan prilaku dalam menghadapi covid-19.

### H. Indikator Capain Hasil Penelitian

Penelitian ini akan mengetahui persepsi subjek penelitian yang berbagai kalangan dalam hal sikap ilmiah pengetahuan, sika dan prilaku dalam menghadapi covid-19.

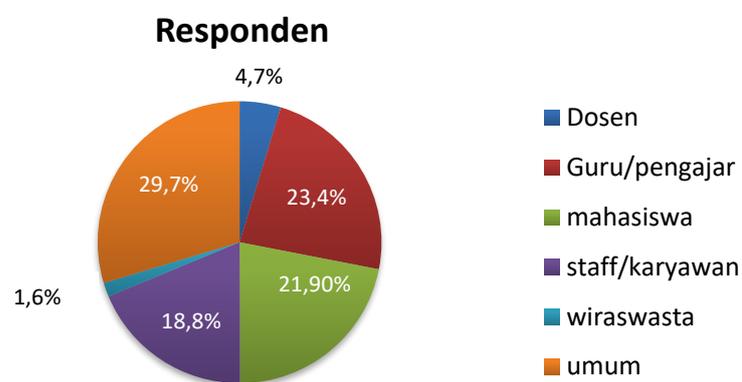
### I. Fishbond Penelitian



## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil penelitian

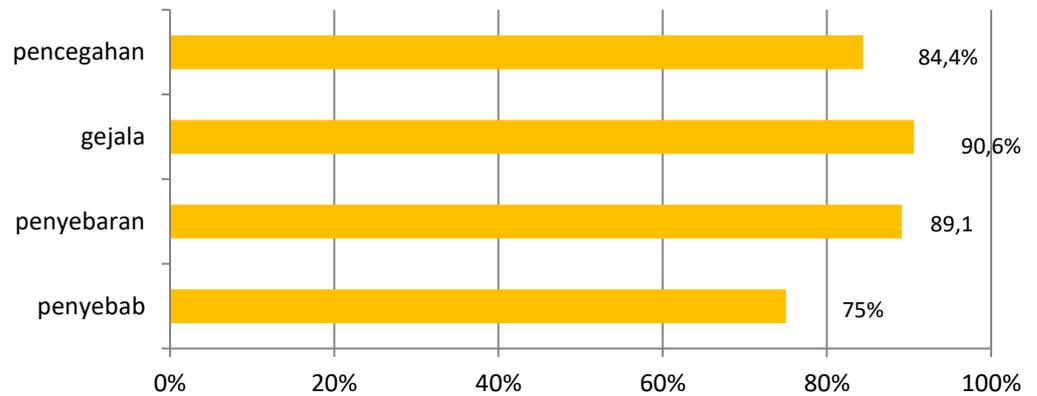
Hasil dari pengisian kuesioner yang mencakup tentang perspektif sikap ilmiah masyarakat terhadap pandemi covid 19 diperoleh sebanyak 128 responden dari berbagai kalangan. Data responden yang mengisi kuesioner terperinci yaitu 81,3% perempuan dan 18,8% laki-laki dari jumlah total keseluruhan 128 responden. Responden-responden yang mengisi berasal dari berbagai kalangan antara lain; Dosen, guru/ pengajar, mahasiswa, siswa, staff/karyawan, wiraswasta dan umum. Hasil data dapat dilihat pada Gambar1:



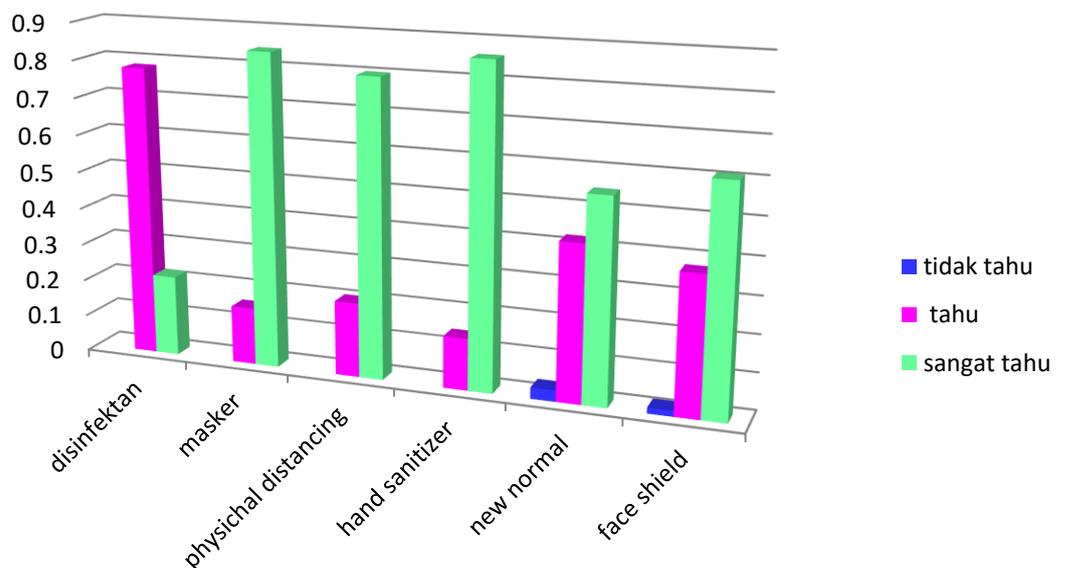
Gambar 4.1. Persentase Responden Penelitian

Pertanyaan mengenai pengetahuan yang membahas tentang apa yang diketahui mengenai covid-19. Hasilnya diatas 75% mengetahui tentang penyebab, penyebaran, gejala dan pencegahannya. Dalam hal ini responden diperbolehkan memilih jawaban lebih dari satu dan hasilnya terlihat pada gambar 2 dibawah ini:

### pengetahuan tentang covid19



Pertanyaan-pertanyaan mengenai beberapa pengetahuan tentang disinfektan, pemakaian masker, physical distancing atau jaga jarak, penggunaan hand sanitizer, new normal dan pemakaian face shield dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.2. Rata-rata pengetahuan responden

Mengenai disinfektan, responden menjawab 21,9 % sangat mengetahui komposisi dan fungsinya namun 78,1% hanya tahu fungsinya saja. Pengetahuan dalam hal pemakaian masker, responden menjawab 84,4% sangat mengetahui fungsi dan cara pemakaian yang benar namun 15,6% hanya tahu fungsinya saja. 79,7% responden menjawab sangat tahu fungsi dan alasannya adanya peraturan jaga jarak atau physical distancing

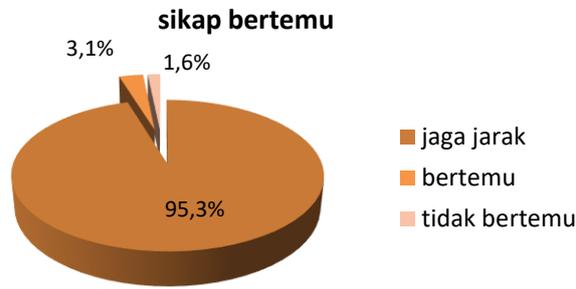
dan 20,3% hanya tahu fungsinya saja. Penggunaan hand sanitizer saat pandemic ini responden menjawab 85,9% responden sangat mengetahui cara penggunaan dan fungsinya namun 14,1% hanya tahu fungsinya saja. Pengetahuan lain tentang new normal, 54,7% responden sangat tahu definisi dan alasan dilakukannya new normal, 42,2% hanya tahu definisinya saja sedangkan 3,1% tidak mengetahui definisi dan fungsi dari new normal tersebut. Pemakaian face shield responden menjawab 60,9% sangat tahu fungsi dan cara penggunaannya, 37,5% hanya tahu fungsinya saja sedangkan 1,6% tidak tahu sama sekali tentang face shield. Rata-rata diatas 75% responden mempunyai pengetahuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pandemi covid 19 walaupun ada beberapa persen hanya yang mengetahui bagian-bagian tertentu saja seperti fungsinya atau definisinya saja. Dan hanya sebagian kecil yang tidak mengetahui pengetahuan tersebut.

Pertanyaan selanjutnya mengenai tentang bagaimana sikap responden, apabila ada orang yang mengajak bersalaman pada saat bertemu. Hasil yang diperoleh yaitu 56,3% responden menolak bersalaman dengan siapapun, 35,9% memilih-milih orang dan 7,8% tetap bersalaman dengan siapapun.



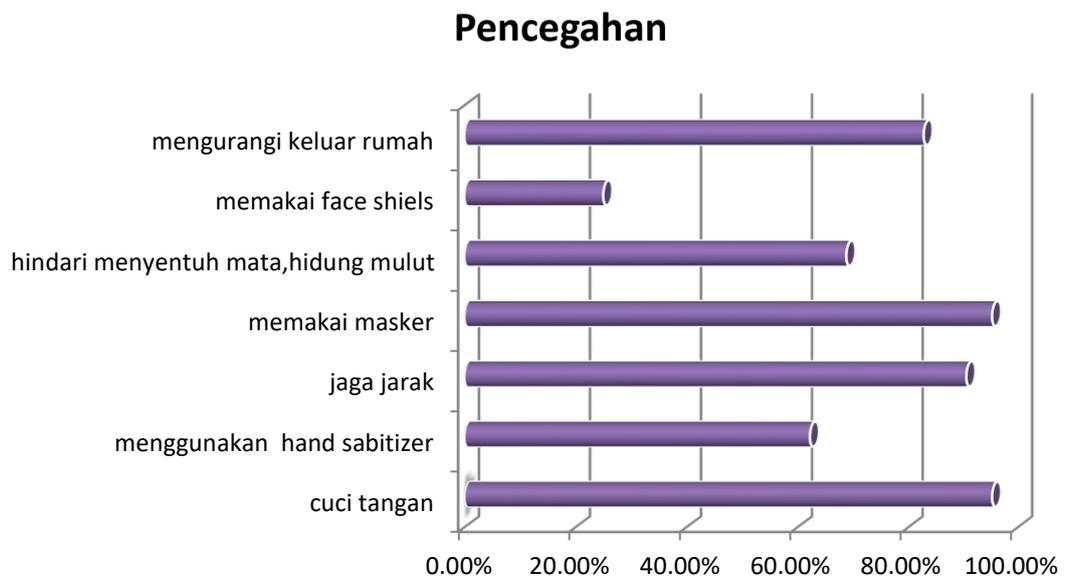
Gambar 4.3. Rata-rata sikap bersalaman responden

Pertanyaan berikutnya mengenai apa yang akan dilakukan jika menghadapi orang yang jarang ditemui, 95,3% menjawab akan jaga jarak, 3,1% tetap bertemu dan bersalaman dan 1,6% tidak mau bertemu.



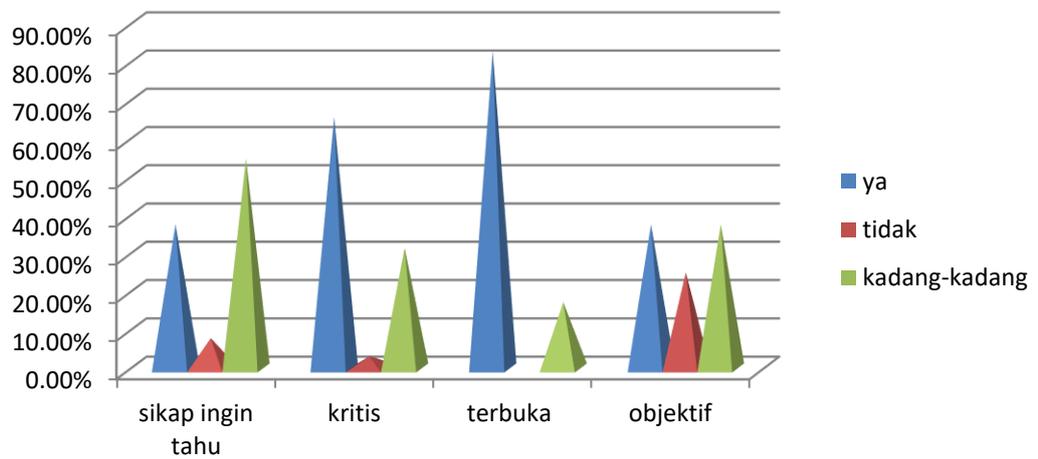
Gambar 4.4. Rata-rata sikap bertemu responden

Mengenai upaya responden untuk melindungi diri dalam mencegah penyebaran penyakit covid 19 dengan berbagai cara diperoleh hasil 95,3% sering cuci tangan, 62,5% sering menggunakan hand sanitizer, 90,6% selalu jaga jarak, 95,3% memakai masker, 68,8% hindari menyentuh mata, hidung dan mulut, 25,5% memakai face shield, dan 82,2% mengurangi keluar rumah.



Gambar 4.5. persentase pencegahan covid-19

Tanggapan responden yang mencakup beberapa sikap-sikap ilmiah seperti sikap ingin tahu, sikap kritis, terbuka dan objektif. Dapat dilihat pada table dibawah ini.



Gambar 4.6. Persentase sikap ilmiah responden

Pada sikap keingintahuan reponden dihasilkan Sebesar 37,5% responden mempunyai sikap selalu ingin tahu berita terbaru tentang covid-19, namun 7,8% tidak ingin tahu dan 54,7% kadang-kadang responden ingin mengetahuinya. Pada sikap ilmiah kritis, sebesar 65,6 % responden mencari informasi mengenai covid-19 seperti gejala, penyebaran dan pencegahannya, sedangkan 3,1 % tidak dan 31,3% kadang-kadang. Sikap terbuka responden tentang mengikuti anjuran dari pemerintah seperti mengikuti protokol kesehatan didapatkan hasil sebesar 82,8% mematuhi dan 17,2% menjawab kadang-kadang. Pada Sikap ilmiah objektif sebesar 37,5% responden menjawab jika mereka bertemu dengan orang yang tidak menerapkan protokol kesehatan di suatu tempat umum, maka akan menegurnya, 25% tidak dan 37,5% menjawab kadang-kadang.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai perspektif sikap ilmiah masyarakat terhadap pandemi covid 19 diperoleh sebanyak 128 responden dari berbagai kalangan, diantaranya yaitu Dosen, guru/ pengajar, mahasiswa, siswa, staff/karyawan, wiraswasta dan umum. Data responden yang mengisi kuesioner terperinci yaitu 81,3% perempuan dan 18,8% laki-laki dari jumlah total keseluruhan 128 responden. Hasilnya jawaban dari pertanyaan mengenai pengetahuan yang membahas tentang apa yang diketahui mengenai

covid-19 yaitu lebih dari 75% responden menjawab mengetahui tentang penyebab, penyebaran, gejala dan pencegahannya. Hal ini dikarenakan karena pemberitaan informasi mengenai covid-19 tersebut setiap hari selalu muncul dan dari awal wabah ini selalu update informasi yang diberikan khususnya dari pemerintahan dan informasi melalui sejawatnya sehingga masyarakat lebih dari 75 % mengetahui mengenai covid-19 secara rinci baik dari segi penyebab, penyebaran, gejala hingga pencegahannya. banyak informasi-informasi mengenai covid-19 dari berbagai media yang diperoleh oleh berbagai kalangan masyarakat. Informasi-informasi mengenai covid-19 tersebut berasal dari berbagai media yang diperoleh karena media massa akan dapat menciptakan keanekaragaman di masyarakat. Rata-rata diatas 75% responden pun juga diperoleh mengenai pengetahuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pandemi covid 19 walaupun ada beberapa persen hanya yang mengetahui bagian-bagian tertentu saja seperti fungsinya atau definisinya saja. Dan hanya sebagian kecil yang tidak mengetahui pengetahuan tersebut.

Hal ini dikarenakan adanya pemberitaan secara rutin dan bertahap sehingga menyebabkan masyarakat akan mengalami suatu perubahan yakni dalam suatu nilai, pemikiran dan tindakan dalam keseharian masyarakat (Sohana Abdul Hamid, 2016).

Mengenai sikap responden apabila mereka dihadapkan pada orang yang mengajak bersalaman pada saat bertemu. Hasilnya yang diperoleh yaitu 56,3% responden menolak bersalaman dengan siapapun, hal ini karena masyarakat lebih antisipasi dalam menghadapi covid-19 tersebut walaupun 35,9% memilih-milih orang untuk bersalaman juga. Hal lainnya mengenai apa yang akan dilakukan jika menghadapi orang yang jarang ditemui, 95,3% responden menjawab akan jaga jarak dan menggunakan protocol kesehatan. Hal ini dikarenakan setiap manusia memiliki rasa antisipasi dan kekhawatiran masyarakat yang tinggi untuk menghindari bahaya covid-19 tersebut, maka memang sangat diperlukan suatu kebijakan dari pemerintahan seperti PSBB atau Lockdown sebagai upaya mencegah dan memutus rantai penyebaran virus covid-19 (Yunus & Rezki, 2020). Pembatasan sosial berskala besar di

Indonesia juga merupakan penanggulangan pandemi covid-19 yang sangat efektif (Thorik, 2020)

Tanggapan responden yang mencakup beberapa sikap-sikap ilmiah seperti sikap ingin tahu, sikap kritis, terbuka dan objektif. Dimensi sikap ilmiah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rasa ingin tahu yang tinggi, sikap jujur, sikap kritis, sikap luwes, dan teliti. (Dimiyati, 2013). Pada sikap keingintahuan responden dihasilkan sebesar 37,5% responden mempunyai sikap selalu ingin tahu berita terbaru tentang covid-19, namun 7,8% tidak ingin tahu dan 54,7% kadang-kadang responden ingin mengetahuinya. Keingintahuan informasi covid-19 ini didasari atas informasi yang sudah terlalu banyak beredar di berbagai media sehingga persentasenya lebih besar pada pilihan kadang ingin tahu kadang tidak karena terkadang ada yang menyebarkan berita hoax. Seperti berasal dari sumber hasil penelitian yang telah meriview tentang penelusuran tentang tiga topik pemberitaan yaitu terjangkitnya penyakit yang disebabkan virus corona, pengobatan dan perilaku masyarakat dalam mencegah virus covid-19. Situs resmi kominfo juga selalu memberikan peringatan tentang adanya berita hoax mengenai virus corona (Rahayu & Sensusiyati, 2020). Hal tersebut juga dapat berdampak pada besarnya sikap ilmiah kritis responden dalam mencari informasi mengenai covid-19 seperti gejala, penyebaran dan pencegahannya sebesar 65,6 %, sedangkan 3,1 % tidak dan 31,3% kadang-kadang.

Sikap terbuka responden tentang mengikuti anjuran dari pemerintah seperti mengikuti protokol kesehatan didapatkan hasil sebesar 82,8% mematuhi dan 17,2% menjawab kadang-kadang. Pada Sikap ilmiah objektif sebesar 37,5% responden menjawab jika mereka bertemu dengan orang yang tidak menerapkan protokol kesehatan di suatu tempat umum, maka akan menegurnya, 25% tidak dan 37,5% menjawab kadang-kadang. Menurut Baharuddin sikap ilmiah adalah sikap yang diperlihatkan oleh para ilmuwan saat mereka melakukan kegiatan sebagai seorang ilmuwan. Dengan kata lain, kecenderungan individu ini dilakukan untuk bertindak atau berperilaku dalam memecahkan suatu masalah secara sistematis melalui langkah-langkah ilmiah. The Liang Gie (Ertanti, 2016) mengemukakan bahwa sikap ilmiah adalah suatu kecenderungan pribadi seorang ilmuwan untuk berperilaku atau memberikan tanggapan dalam hal-hal tertentu sesuai dengan pemikiran ilmiahnya atau tidak bertentangan dengan citra keilmuan pada umumnya. Burhanuddin Salam (2005: 38) mengemukakan bahwa sikap ilmiah merupakan suatu pandangan seseorang terhadap cara berpikir yang sesuai

dengan metode keilmuan, sehingga timbullah kecenderungan untuk menerima ataupun menolak terhadap cara berpikir yang sesuai dengan keilmuan tersebut. Seorang ilmuwan jelas harus memiliki sikap yang positif, atau kecenderungan untuk menerima cara berpikir yang sesuai dengan metode keilmuan, yang dimanifestasikan di dalam kognisinya, emosi atau perasaannya serta di dalam perilakunya. Pengelompokan sikap ilmiah yang dikemukakan oleh para ahli sangat bervariasi, meskipun apabila ditelaah lebih jauh hampir tidak ada.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada sikap keingintahuan dihasilkan sebesar 37,5% responden mempunyai sikap selalu ingin tahu berita terbaru tentang covid-19, 65,5% responden bersikap kritis dalam mencari informasi mengenai covid-19 seperti gejala, penyebaran dan pencegahannya, Sikap terbuka responden tentang mengikuti anjuran dari pemerintah seperti mengikuti protokol kesehatan didapatkan hasil sebesar 82,8% mematuhi dan sikap ilmiah objektif sebesar 37,5% responden menjawab jika mereka bertemu dengan orang yang tidak menerapkan protokol kesehatan di suatu tempat umum, maka akan menegurnya.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan diatas, penelitian ini memiliki beberapa saran yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat direkomendasikan untuk memfokuskan terhadap indikator sikap ilmiah
2. Penelitian selanjutnya dapat dihubungkan dengan focus satu faktor
3. Penelitian selanjutnya dapat merinci setiap indikator sikap ilmiah.

**BAB 6**  
**LUARAN YANG DICAPAI**

Luaran yang dicapai berisi Identitas luaran penelitian yang dicapai oleh peneliti sesuai dengan skema penelitian yang dipilih.

Jurnal

---

**IDENTITAS JURNAL**

1	Nama Jurnal	Basicedu
2	Website Jurnal	<a href="https://jbasic.org/index.php/basicedu">https://jbasic.org/index.php/basicedu</a>
3	Status Makalah	Submitted/Review/Accepted
4	Jenis Jurnal	Jurnal Nasional terakreditasi
4	Tanggal Submit	15 desember 2020
5	Bukti Screenshot submit	terlampir

Pemakalah di seminar

---

**IDENTITAS SEMINAR**

1	Nama Jurnal	pendipa
2	Website Jurnal	<a href="https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa">https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa</a>
3	Status Makalah	Submitted/Review/Accepted
4	Jenis Prosiding	Jurnal nasional terakreditasi
4	Tanggal Submit	16 desember 2020
5	Bukti Screenshot submit	terlampir

## BAB 7 RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI

Hasil Penelitian	Penelitian yang telah kami lakukan merupakan termasuk pengembangan keilmuan karena dapat melihat bagaimana perspektif masyarakat dari berbagai kalangan tentang pandemic covid-19 tersebut. Dari hasil ini dapat di perluas lagi dengan mengerucut pada bagian kalangan itu sendiri dari mengenai indicator lainnya.
Rencana Tindak Lanjut	Rencana Tindak Lanjut yang akan dilakukan setelah penelitian ini adalah melihat sikap pengetahuan dan perilaku dari kalangan mahasiswa selama pandemic cobid 19 ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astika, I. K. U., Suma, I. K., & Suastra, I. W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Sikap Ilmiah Dan Keterampilan Berpikir Kritis. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). *Pengelolaan kelas sebagai determinan terhadap hasil belajar ( Classroom management as a determinant of student achievement )*. 3(2), 9–17.
- Chaniarosi, L. F. (2014). Identifikasi Miskonsepsi Guru Biologi SMA Kelas XI IPA Pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia. *Jurnal Edubio Tropika*, 2(2), 187–250.
- Deadara, E. dkk. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Prodi Pendidikan Biologi*, 6(4), 198–210.
- Dimiyati, M. dan. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran. *Teaching and Educations*.
- Ertanti, D. W. (2016). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT PADA MATA PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*.
- Fajriana, N. & A. & S. (2016). Analisis Miskonsepsi Buku Teks Pelajaran Biologi Kelas XI Semester I SMAN Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Biotik*, 4(1), 60–65.
- Guyton, A. C. (1991). *Buku Teks Fisiologi Kedokteran* (A. Darma & P. Lukmanto (eds.)). Buku Kedokteran ECG.
- Hairy, Monica Rizky & Kusmiyati & Yamin, M. (2018). Analisis Penguasaan Konsep Materi Sistem Reproduksi Pada Siswa SMA Negeri di Kota Mataram. *J. Pijar MIPA*, 13(2), 119–123.  
<https://doi.org/10.29303/jpm.v13i2.749>
- Ibrahim, M. (2012). *Seri Pembelajaran Inovatif Konsep, Miskonsepsi dan Cara Pembelajarannya* (M. Ibrahim (ed.)). Unesa University Press.
- Patrianingsih, E. A., & Kaseng, E. S. (2016). Model Pembelajaran Discovery Learning , Pemahaman Konsep Biologi, dan Sikap Ilmiah Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*.
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2020). Analisis Berita Hoax Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humaniora*.
- Sohana Abdul Hamid. (2016). Pengaruh Media Massa Terhadap Masyarakat. *Journal of Social Sciences and Humanities*.
- Suparno, P. (2013). *Miskonsepsi Dan Perubahan Konsep Dalam Pendidikan Fisika* (Cetakan 2). PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Thorik, S. H. (2020). Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Jurnal Adalah : Buletin Hukum Dan Keadilan*.
- Tursinawati. (2013). Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam

Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh.  
*Jurnal Pionir*.

World Health Organization. (2020a). *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. World Health Organization.

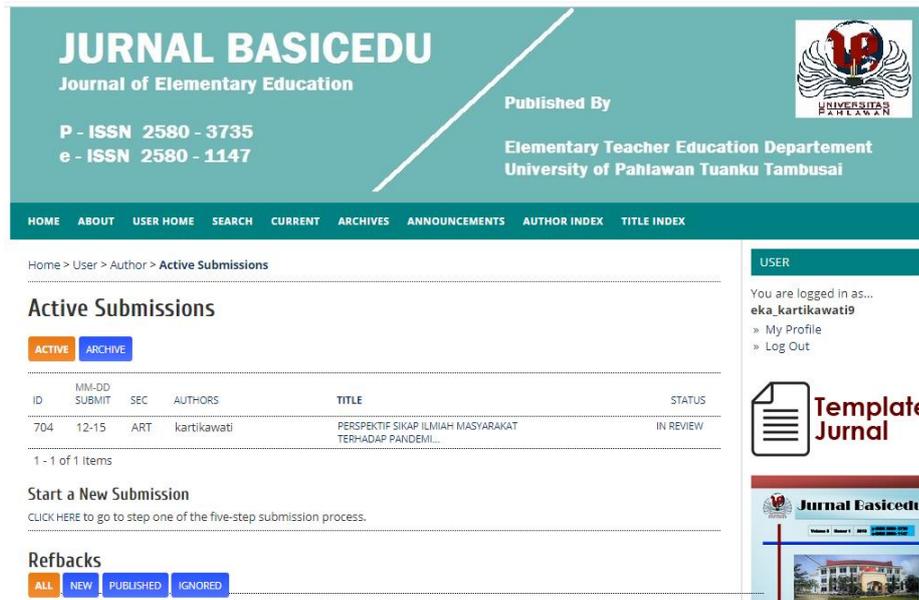
World Health Organization. (2020b). *WHO Timeline COVID-19*. World Health Organization .

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>

Zahrowati. (2017). Bayi Tabung ( Fertilisasi In Vitro ) Dengan Menggunakan Sperma Donor dan Rahim Sewaan ( Surrogate Mother ) dalam Perspektif Hukum Perdata. *Horlev*, 1(2), 196–219.

## LAMPIRAN

### 1. Artikel Luaran Wajib



Jurnal Basicedu Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

## JURNAL BASICEDU

*Research & Learning in Elementary Education*

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>

## Perspektif Sikap Ilmiah Masyarakat Terhadap Pandemi Covid 19

**Eka Kartikawati<sup>1</sup>, Ranti Annisa<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, DKI Jakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

eka.kartikawati@uhamka.ac.id

### Abstrak

Pandemi covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit covid 2019 di seluruh dunia. dalam menghadapi pandemi covid-19, beberapa sikap-sikap baik ilmiah dan non ilmiah pastilah akan beredar di berbagai kalangan masyarakat sebagai bagian sikap berpikir untuk mengetahui dan memahami pandemi tersebut. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis perspektif sikap ilmiah masyarakat terhadap pandemi covid 19. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran mengenai persepsi sikap ilmiah yang mencakup pengetahuan, sikap dan prilaku yang terjadi pada masyarakat berbagai kalangan dalam menghadapi pandemic covid-19. hasil penelitian Sebesar 37,5% responden mempunyai sikap selalu ingin tahu berita terbaru tentang covid-19, 65,5% responden bersikap kritis dalam mencari informasi mengenai covid-19 seperti gejala, penyebaran dan pencegahannya, Sikap terbuka responden tentang mengikuti anjuran dari pemerintah seperti mengikuti protokol kesehatan didapatkan hasil sebesar 82,8% mematuhi nya dan sikap ilmiah objektif sebesar 37,5% responden menjawab jika mereka bertemu dengan orang yang tidak menerapkan protokol kesehatan di suatu tempat umum, maka akan menegurnya.

**Kata Kunci:** sikap ilmiah, covid-19, kritis, terbuka



## Abstract

The Covid-19 pandemic is an event of the spread of the Covid 2019 disease around the world. In the face of the Covid-19 pandemic, several scientific and non-scientific attitudes will certainly assess various circles of society as part of an attitude to see and understand the pandemic. The purpose of this study is to see the results of the analysis of the scientific perspective of the community on the Covid 19 pandemic. The method used is a descriptive method with a quantitative approach. to describe how to describe the perception of scientific attitudes which include knowledge, attitudes and behaviors that occur in various groups of people in the face of the COVID-19 pandemic. 37.5% of respondents had an attitude of always wanting to know the latest news about Covid-19, 65.5% of respondents asked critical questions in finding information about Covid-19 such as symptoms, its spread and prevention, An open attitude about following recommendations from the government such as following health protocols was obtained the results of 82.8% comply with it and an objective scientific attitude 37.5% of respondents answered that if they meet people who do not implement health protocols in a public place, they will reprimand them..

**Keywords:** *scientific attitude, covid-19, critical, open attitude*

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD  
FIP UPTT 2020

---

✉ Corresponding author :

Address : Alamat Penulis  
(Media Cetak)

ISSN 2580-3735

Email : Email Penulis  
(Media Online)

ISSN 2580-1147

Phone : Nomor HP Penuli





## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit covid 2019 di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona. Penyebaran pandemi Covid-19 sangat bergerak cepat setiap harinya (World Health Organization, 2020). Menurut Prof. H. Masdar Hilmy Guru Besar dan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya dalam laman harian Kompas menyatakan bahwa Tingkat mortalitas persebaran virus corona di Indonesia termasuk yang tertinggi di Asia Tenggara (8,46%) akibat kegigihan sikap-sikap non-ilmiah.

Menghadapi pandemi Covid-19, beberapa sikap-sikap baik ilmiah dan non ilmiah pastilah akan beredar di berbagai kalangan masyarakat sebagai bagian sikap berpikir untuk mengetahui dan memahami pandemi tersebut. konstruksi sikap-sikap ilmiah tidak selalu berhubungan langsung dengan bagian penyebab atau penyebarannya (Thorik, 2020). Konstruksi non-ilmiah tersebut justru akan menjadikan penyebaran pandemi tersebut semakin buruk. Maka dari itu, diperlukan sikap kerendahhatian dari berbagai kalangan masyarakat untuk memberikan penanganan peristiwa pandemi Covid-19 tersebut kepada pihak-pihak yang mempunyai otoritas serta kebijakan-kebijakan yang terkait seperti WHO, pemerintahan dan kementerian kesehatan. Pribadi masing-masing orang juga akan sangat membantu ikut serta dalam mensukseskan kegiatan atau kebijakan yang ada nantinya. Ada ungkapan populer yaitu jika Anda tidak dapat membantu menyelesaikan masalah maka jangan menjadi bagian dari masalah tersebut. (Julianti et al., 2018) Hal inilah yang ingin peneliti lihat seberapa besar perpektif masyarakat terhadap pandemi covid 19 ini yang di lihat dari beberapa aspek seperti pengetahuan, sikap dan perilaku.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran mengenai persepsi sikap ilmiah yang mencakup pengetahuan, sikap dan perilaku yang terjadi pada masyarakat berbagai kalangan dalam menghadapi pandemic covid-19. (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016)

Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat kalangan umum di berbagai daerah pengambilan sampel dengan teknik survei. (Sugiyono, 2012)

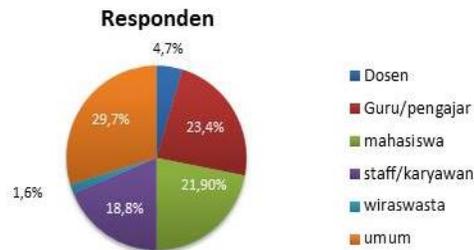
Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat umum melalui google form. Google form tersebut mencakup beberapa pertanyaan-pertanyaan mengenai persepsi dalam hal pengetahuan, sikap dan perilaku dalam menghadapi covid-19. (Iqbal et al., 2018)

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan ada beberapa pertanyaan yang mencakup beralasan terbuka dimana subejk penelitian harus memberikan alasan disetiap pertanyaan yang memerlukan jawaban yang beralasan. Google form tersebut mencakup beberapa pertanyaan-pertanyaan mengenai persepsi dalam hal pengetahuan, sikap dan perilaku dalam menghadapi covid-19.

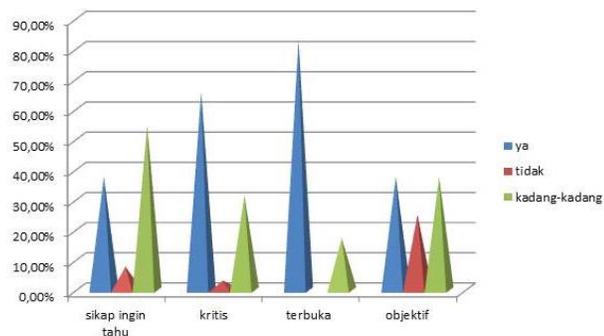
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengisian kuesioner yang mencakup tentang perspektif sikap ilmiah masyarakat terhadap pandemi covid 19 diperoleh sebanyak 128 responden dari berbagai kalangan. Data responden yang mengisi kuesioner terperinci yaitu 81,3% perempuan dan 18,8% laki-laki dari jumlah total keseluruhan 128 responden. Responden-responden yang

mengisi berasal dari berbagai kalangan antara lain; Dosen, guru/ pengajar, mahasiswa, siswa, staff/karyawan, wiraswasta dan umum. Hasil data dapat dilihat pada Gambar1:



Tanggapan responden yang mencakup beberapa sikap-sikap ilmiah seperti sikap ingin tahu, sikap kritis, terbuka dan objektif. Dapat dilihat pada table dibawah ini.



Tanggapan responden yang mencakup beberapa sikap-sikap ilmiah seperti sikap ingin tahu, sikap kritis, terbuka dan objektif. Dimensi sikap ilmiah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rasa ingin tahu yang tinggi, sikap jujur, sikap kritis, sikap luwes, dan teliti. (Dimiyati, 2013). Pada sikap keingintahuan reponden dihasilkan Sebesar 37,5% responden mempunyai sikap selalu ingin tahu berita terbaru tentang covid-19, namun 7,8% tidak ingin tahu dan 54,7% kadang-kadang responden ingin mengetahuinya. Keingintahuan informasi covid-19 ini didasari atas informasi yang sudah terlalu banyak beredar di berbagai media sehingga persentasenya lebih besar pada pilihan kadang ingin tahu kadang tidak karena terkadang ada yang menyebarkan berita hoax(Rahayu & Sensusiyati, 2020). Seperti berasal dari sumber hasil penelitian yang telah meriview tentang penelusuran tentang tiga topik pemberitaan yaitu terjangkitnya penyakit yang disebabkan virus corona, pengobatan dan perilaku masyarakat dalam mencegah virus covid-19. Situs resmi kominfo juga selalu memberikan peringatan tentang adanya berita hoax mengenai virus corona (Rahayu & Sensusiyati, 2020). Hal tersebut juga dapat berdampak pada besarnya sikap ilmiah kritis responden dalam mencari informasi mengenai covid-19 seperti gejala, penyebaran dan pencegahannya sebesar 65,6 %, sedangkan 3,1 % tidak dan 31,3% kadang-kadanSikap terbuka responden tentang mengikuti anjuran dari pemerintah seperti mengikuti protokol kesehatan didapatkan

hasil sebesar 82,8% mematuhi dan 17,2% menjawab kadang-kadang. Pada Sikap ilmiah objektif sebesar 37,5% responden menjawab jika mereka bertemu dengan orang yang tidak menerapkan protokol kesehatan di suatu tempat umum, maka akan menegurnya, 25% tidak dan 37,5% menjawab kadang-kadang. Menurut (Thorik, 2020) sikap ilmiah adalah sikap yang diperlihatkan oleh para ilmuwan saat mereka melakukan kegiatan sebagai seorang ilmuwan. Dengan kata lain, kecenderungan individu ini dilakukan untuk bertindak atau berperilaku dalam memecahkan suatu masalah secara sistematis melalui langkah-langkah ilmiah. The Liang Gie (Ertanti, 2016) mengemukakan bahwa sikap ilmiah adalah suatu kecenderungan pribadi seorang ilmuwan untuk berperilaku atau memberikan tanggapan dalam hal-hal tertentu sesuai dengan pemikiran ilmiahnya atau tidak bertentangan dengan citra keilmuan pada umumnya. (Sardinah et al., 2012) mengemukakan bahwa sikap ilmiah merupakan suatu pandangan seseorang terhadap cara berpikir yang sesuai dengan metode keilmuan, sehingga timbulah kecenderungan untuk menerima ataupun menolak terhadap cara berpikir yang sesuai dengan keilmuan tersebut. Seorang ilmuwan jelas harus memiliki sikap yang positif, atau kecenderungan untuk menerima cara berpikir yang sesuai dengan metode keilmuan, yang dimanifestasikan di dalam kognisinya, emosi atau perasaannya serta di dalam perilakunya. Pengelompokan sikap ilmiah yang dikemukakan oleh para ahli sangat bervariasi, meskipun apabila ditelaah lebih jauh hampir tidak ada.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada sikap keingintahuan dihasilkan Sebesar 37,5% responden mempunyai sikap selalu ingin tahu berita terbaru tentang covid-19, 65,5% responden bersikap kritis dalam mencari informasi mengenai covid-19 seperti gejala, penyebaran dan pencegahannya, Sikap terbuka responden tentang mengikuti anjuran dari pemerintah seperti mengikuti protokol kesehatan didapatkan hasil sebesar 82,8% mematuhi dan sikap ilmiah objektif sebesar 37,5% responden menjawab jika mereka bertemu dengan orang yang tidak menerapkan protokol kesehatan di suatu tempat umum, maka akan menegurnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati, M. dan. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran. *Teaching and Educations*.
- Ertanti, D. W. (2016). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT PADA MATA PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*.
- Iqbal, M., Simarmata, J., Feriyansyah, F., Tambunan, A. R. S., Sihite, O., Gandamana, A., Eza, G. N., Kurniawan, F., Asiah, A., Rozi, F., Faisal, F., Manurung, I. F. U., Ihwani, M., Nathan, P. L. A., Sitanggang, N., Simbolon, N., Simanjuntak, E. B., & Limbong, T. (2018). Using Google form for student worksheet as learning media. *International*

- Journal of Engineering and Technology(UAE).*  
<https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.29.13646>
- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayarli, W. (2018). PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN SEKOLAH. *Jurnal Ilmiah Potensia*. <https://doi.org/10.33369/jip.3.2.76-82>
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2020). Analisis Berita Hoax Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humaniora*.
- Sardinah, Tursinawati, & Noviyanti, A. (2012). Relevansi Sikap Ilmiah Siswa Dengan Konsep Hakikat Sains Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. \_\_\_\_ (2016).
- Thorik, S. H. (2020). Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Jurnal Adalah : Buletin Hukum Dan Keadilan*.
- World Health Organization. (2020). *WHO Timeline COVID-19*. World Health Organization .

## 2. Artikel Luaran tambahan

The screenshot shows the 'ACTIVE SUBMISSIONS' page of the journal website. The page header includes the journal title 'PENDIPA: Jurnal Pendidikan Sains - Universitas Bengkulu' and its ISSN 'e-ISSN: 2622-9307'. The navigation menu includes 'HOME', 'ABOUT', 'USER HOME', 'SEARCH', 'CURRENT', 'ARCHIVES', and 'ANNOUNCEMENTS'. The main content area shows a table of active submissions with columns for ID, MM-DD SUBMIT, SEC, AUTHORS, TITLE, and STATUS. A sidebar on the right contains a 'Guide for Authors' menu with items like 'Focus and Scope', 'Editorial Team', 'Reviewers', 'Peer Reviewer Process', 'Editorial Policies', 'Publication Ethics', 'Open Access Policy', 'Statement of Originality', 'Plagiarisme and Retraction', and 'Journal Help'.

ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/author/index ☆

PENDIPA: Jurnal Pendidikan Sains - Universitas Bengkulu  
 PENDIPA Journal of Science Education  
 e-ISSN: 2622-9307

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Active Submissions

### ACTIVE SUBMISSIONS

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
13858	12-16	ART	Kartikawati	PERSPEKTIF PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 items

**START A NEW SUBMISSION**  
 CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

**REFBACKS**

Guide for Authors  
 Focus and Scope  
 Editorial Team  
 Reviewers  
 Peer Reviewer Process  
 Editorial Policies  
 Publication Ethics  
 Open Access Policy  
 Statement of Originality  
 Plagiarisme and Retraction  
 Journal Help



## Perspektif Pengetahuan dan sikap Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19

OJS  
Open Journal Systems

**Eka Kartikawati (Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka)**  
[eka.kartikawati@uhamka.ac.id](mailto:eka.kartikawati@uhamka.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic, needs to be faced with several scientific and non-scientific attitudes, it will certainly circulate in various circles of society as part of the attitude of thinking to know and understand the pandemic. Be it knowledge and attitude. The goal is to analyze the community in the face of the Covid-19 pandemic. The method is descriptive, describing according to the situation with a questionnaire survey distributed via google form. The results are answers to questions about knowledge that discuss what is known about Covid-19, namely more than 75% of respondents answered knowing about the causes, spread, symptoms and prevention. This is because the information about Covid-19 always appears every day and from the start of the outbreak, the information provided is always updated, especially from the government and information through colleagues so that more than 75% of the public know about Covid-19 in detail, both in terms of causes, spread, symptoms to prevention. a lot of information about covid-19 from various media obtained by various circles of society And only a small part do not know this knowledge ..*

**Keywords:** Knowledge, scientific attitude, covid-19

### **ABSTRAK**

Penulisan abstrak: Pandemi Covid-19, perlu dihadapi dengan beberapa sikap-sikap baik ilmiah dan non ilmiah pastilah akan beredar di berbagai kalangan masyarakat sebagai bagian sikap berpikir untuk mengetahui dan memahami pandemi tersebut. Baik itu pengetahuan dan sikap perilakunya. Tujuannya untuk menganalisis masyarakat dalam menghadapi pandemic covid-19. Metodenya adalah deskriptif, menggambarkan sesuai dengan keadaan dengan survei angket yang disebarakan melalui google form. Hasilnya jawaban dari pertanyaan mengenai pengetahuan yang membahas tentang apa yang diketahui mengenai covid-19 yaitu lebih dari 75% responden menjawab mengetahui tentang penyebab, penyebaran, gejala dan pencegahannya. Hal ini dikarenakan karena pemberitaan informasi mengenai covid-19 tersebut setiap hari selalu muncul dan dari awal wabah ini selalu update informasi yang diberikan khususnya dari pemerintahan dan informasi melalui sejawatnya sehingga masyarakat lebih dari 75 % mengetahui mengenai covid-19 secara rinci baik dari segi penyebab, penyebaran, gejala hingga pencegahannya. banyak informasi-informasi mengenai covid-19 dari berbagai media yang diperoleh oleh berbagai kalangan masyarakat Dan hanya sebagian kecil yang tidak mengetahui pengetahuan tersebut..

**Kata kunci:** pengetahuan, sikap ilmiah, covid-19

## **PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 adalah suatu peristiwa penyebaran penyakit covid 2019 di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona. Penyebaran pandemi Covid-19 sangat bergerak cepat setiap harinya(World Health Organization, 2020). Dalam laman harian kompas menyatakan bahwa Tingkat mortalitas persebaran virus corona di Indonesia termasuk yang tertinggi di Asia Tenggara (8,46%) akibat kegigihan sikap-sikap non-ilmiah menurut Prof. H. Masdar Hilmy Guru Besar dan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pandemi Covid-19, perlu dihadapi dengan beberapa sikap-sikap baik ilmiah dan non ilmiah pastilah akan beredar di berbagai kalangan masyarakat sebagai bagian sikap berpikir untuk mengetahui dan memahami pandemi tersebut(Sardinah et al., 2012). konstruksi sikap-sikap ilmiah tidak selalu berhubungan langsung dengan bagian penyebab atau penyebarannya(Setiati & Azwar, 2020). Konstruksi non-ilmiah tersebut justru akan menjadikan penyebaran pandemi tersebut semakin buruk. Maka dari itu, diperlukan sikap kerendahhatian dari berbagai kalangan masyarakat untuk mengetahui pengetahuan-pengetahuan apa saja sertbeberapa sikap yang dapat memberikan penanganan peristiwa pandemi Covid-19 tersebut. Selain itu masyarakat juga perlu mengetahui dampak yang akan diperoleh dari pengetahuan serta sikap yang memberikan dampak baik atau buruk sebagai pilihan dari kalangan itu sendiri (Astika et al., 2013). Hal inilah yang ingin peneliti lihat seberapa besar perspektif masyarakat terhadap pandemi covid 19 ini yang di lihat dari beberapa aspek seperti pengetahuan, sikap dan perilaku.

## **METODE PENELITIAN**

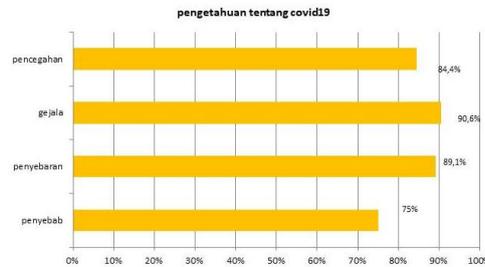
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D*, 2016)

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat umum yang terdiri dari beberapa kalangan pendidik, pelajar, karyawan, wiraswasta dan ibu rumah tangga. Waktu penelitian pada tahun ajaran 2019/2020 pada bulan juni sampai agustus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mengenai perspektif sikap ilmiah masyarakat terhadap pandemi covid 19 diperoleh sebanyak 128 responden dari berbagai kalangan, diantaranya yaitu Dosen, guru/ pengajar, mahasiswa, siswa, staff/karyawan, wiraswasta dan umum. Data responden yang mengisi kuesioner terperinci yaitu 81,3% perempuan dan 18,8% laki-laki dari jumlah total keseluruhan 128 responden. Hasilnya jawaban dari pertanyaan mengenai pengetahuan yang membahas tentang apa yang diketahui mengenai covid-19 yaitu lebih dari 75% responden menjawab mengetahui tentang penyebab, penyebaran, gejala dan pencegahannya. Hal ini dikarenakan karena pemberitaan informasi mengenai covid-19 tersebut setiap hari selalu muncul dan dari awal wabah ini selalu update informasi yang diberikan khususnya dari pemerintahan dan informasi melalui sejawatnya sehingga masyarakat lebih dari 75 % mengetahui mengenai covid-19 secara rinci baik dari segi penyebab, penyebaran, gejala hingga pencegahannya. banyak informasi-informasi mengenai covid-19 dari berbagai media yang diperoleh oleh berbagai kalangan masyarakat. Informasi-informasi mengenai covid-19 tersebut berasal dari berbagai media yang diperoleh karena media massa akan dapat menciptakan keanekaragaman di masyarakat. Rata-rata diatas 75% responden pun juga diperoleh mengenai pengetahuan

tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pandemi covid 19 walaupun ada beberapa persen hanya yang mengetahui bagian-bagian tertentu saja seperti fungsinya atau definisinya saja. Dan hanya sebagian kecil yang tidak mengetahui pengetahuan tersebut.. Hal ini dikarenakan adanya pemberitaan secara rutin dan bertahap sehingga menyebabkan masyarakat akan mengalami suatu perubahan yakni dalam suatu nilai, pemikiran dan tindakan dalam keseharian masyarakat (Sohana Abdul Hamid, 2016).



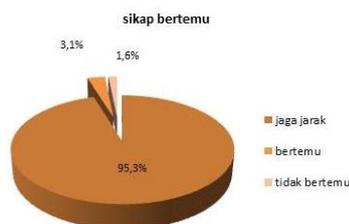
Gambar 1. Persentase pengetahuan masyarakat tentang covid-19

Pertanyaan selanjutnya mengenai tentang bagaimana sikap responden, apabila ada orang yang mengajak bersalaman pada saat bertemu. Hasil yang diperoleh yaitu 56,3% responden menolak bersalaman dengan siapapun, 35,9% memilih-milih orang dan 7,8% tetap bersalaman dengan siapapun. The Liang Gie (Ertanti, 2016) mengemukakan bahwa sikap ilmiah adalah suatu kecenderungan pribadi seorang ilmuwan untuk berperilaku atau memberikan tanggapan dalam hal-hal tertentu sesuai dengan pemikiran ilmiahnya atau tidak bertentangan dengan citra keilmuan pada umumnya



Gambar 2. Persentase sikap masyarakat tentang covid-19

Pertanyaan berikutnya mengenai apa yang akan dilakukan jika menghadapi orang yang jarang ditemui, 95,3% menjawab akan jaga jarak, 3,1% tetap bertemu dan bersalaman dan 1,6 % tidak mau bertemu.



Gambar 3. Persentase sikap bertemu

Mengenai sikap responden apabila mereka dihadapkan pada orang yang mengajak bersalaman pada saat bertemu. Hasilnya yang diperoleh yaitu 56,3% responden menolak bersalaman dengan siapapun, hal ini karena masyarakat lebih antisipasi dalam menghadapi covid-19 tersebut walaupun 35,9% memilih-milih orang untuk bersalaman juga. Hal lainnya mengenai apa yang akan dilakukan jika menghadapi orang yang jarang ditemui, 95,3% responden menjawab akan jaga jarak dan menggunakan protocol kesehatan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Hal ini dikarenakan setiap manusia memiliki rasa antisipasi dan kekhawatiran masyarakat yang tinggi untuk menghindari bahaya covid-19 tersebut, maka memang sangat diperlukan suatu kebijakan dari pemerintahan seperti PSBB atau Lockdown sebagai upaya mencegah dan memutus rantai penyebaran virus covid-19 (Yunus & Rezki, 2020). Pembatasan sosial berskala besar di Indonesia juga merupakan penanggulangan pandemi covid-19 yang sangat efektif (Thorik, 2020).

## **KESIMPULAN**

Hasil kesimpulan Rata-rata diatas 75% responden mengetahui tentang penyebab, penyebaran, gejala dan pencegahannya. pengetahuan tersebut walaupun ada beberapa persen hanya yang mengetahui bagian-bagian tertentu saja seperti fungsinya atau definisinya saja. Hal ini dikarenakan adanya pemberitaan secara rutin dan bertahap sehingga menyebabkan masyarakat akan mengalami suatu perubahan .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astika, I. K. U., Suma, I. K., & Suastra, I. W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Sikap Ilmiah Dan Keterampilan Berpikir Kritis. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Ertanti, D. W. (2016). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT PADA MATA PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). In *Germas*.
- Sardinah, Tursinawati, & Noviyanti, A. (2012). Relevansi Sikap Ilmiah Siswa Dengan Konsep Hakikat Sains Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*.
- Sohana Abdul Hamid. (2016). Pengaruh Media Massa Terhadap Masyarakat. *Journal of Social Sciences and Humanities*.
- metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. \_\_\_\_ (2016).
- Thorik, S. H. (2020). Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Jurnal Adalah : Buletin Hukum Dan Keadilan*.
- World Health Organization. (2020). *WHO Timeline COVID-19*. World Health Organization .
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai

Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>